

ABSTRACT

MELANI ASTARI. Response Analysis of Cocoa Farmers in Kecamatan Patuk and Kalibawang to Implement Standar Nasional Indonesia (SNI). Guided by SOEHARTO and SITI HAMIDAH.

Research has the objective to analyze the response of farmers in Kecamatan Patuk and Kalibawang in implementing SNI cocoa and analyze the effect of factors socialization, training, mentoring and motivation of the responses of farmers either directly or indirectly. Research using the survey method, because it will be obtained a true picture of a social phenomenon or event that exists or occurs at a location within a region, and used 130 samples of cocoa farmers in the Kecamatan Patuk and Kalibawang. The factors used are socialization, training, mentoring, motivation and response. This study uses *Path Analysis* and *One Sample t Test*. *Path analysis* is used to illustrate and test models of causality between variables, while the *One Sample t Test* is used to test the hypothesis descriptive. The conclusion of this study is factors socialization, training, mentoring and motivation have influence on the response of cocoa farmers in implementing ISO either directly or indirectly. Training and motivation have a significant direct effect on the response of farmers, while socializing influence the response through mentoring and training influence the responses through motivation has a significant indirect effect. These studies showed that the farmers in Kecamatan Patuk and Kalibawang provide a significant response in implementing SNI cocoa. correlative relationship between mentoring and familiarization with the training and motivation have an impact of 34.1%. Factors socialization, training, mentoring and motivation had a total effect on the response of cocoa farmers in implementing SNI of 93.7%.

Keywords: response, SNI, cocoa

ABSTRAK

MELANI ASTARI. Analisis Respons Petani Kakao di Kecamatan Patuk dan Kalibawang dalam Melaksanakan Stándar Nasional Indonesia (SNI). Dibimbing oleh SOEHARTO dan SITI HAMIDAH.

Penelitian ini bertujuan menganalisis respons petani di Kecamatan Patuk dan Kalibawang dalam melaksanakan SNI kakao serta menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung faktor sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan motivasi terhadap respons petani di Kecamatan Patuk dan Kalibawang dalam melaksanakan SNI kakao. Adapun metode yang dipergunakan adalah metode survai. Metode survai digunakan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang suatu gejala sosial atau peristiwa tertentu yang ada atau terjadi di suatu lokasi dalam suatu daerah. Sampel penelitian ini adalah petani kakao di Kecamatan Patuk dan Kalibawang sebanyak 130 orang. Variabel yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, motivasi dan respons. Penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan *One Sample t Test*. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antarvariable yang berbentuk sebab akibat, sedangkan *One Sample t Test* digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang dirumuskan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan motivasi terhadap respons petani dalam melaksanakan SNI kakao. Pengaruh langsung yang signifikan adalah pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap respons, sedangkan pengaruh tidak langsung yang signifikan adalah pengaruh sosialisasi terhadap respons melalui pendampingan dan pengaruh pelatihan terhadap respons melalui motivasi. Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa petani di Kecamatan Patuk dan Kalibawang memberikan respons yang signifikan dalam melaksanakan SNI kakao. Besarnya pengaruh langsung faktor sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan motivasi terhadap respons petani dalam melaksanakan SNI kakao sebesar 59,6 %, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 34,1 %. Pengaruh total faktor sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan motivasi terhadap respons petani dalam melaksanakan SNI kakao sebesar 93,7 %.

Kata kunci : respons, SNI, kakao